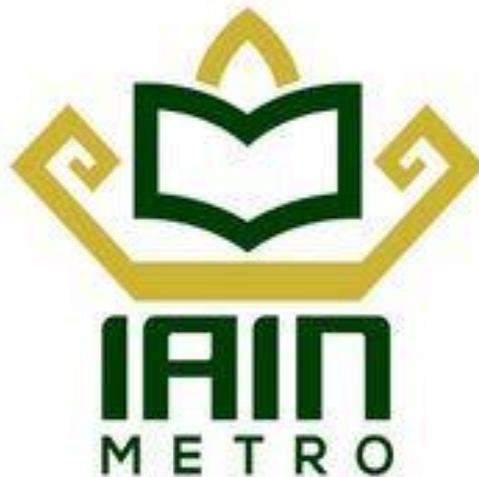


SKRIPSI

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK
TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
DI MTs SABIILUL MUTTAQIEN DESA SUKARAJA NUBAN
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh :
ANISA BAROKAH
NPM :1397811**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1438 H/ 2017 M**

SKRIPSI

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK
TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
diMTs SABILUL MUTTAQIEN DESA SUKARAJA NUBAN
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
ANISA BAROKAH
NPM. 1397811**

**Pembimbing I : Drs. M. Ardi M.Pd
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si**

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
1438 H/2017 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK
TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MTs
SABIILUL MUTTAQIEN DESA SUKARAJA NUBAN
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama : ANISA BAROKAH

NPM : 1397811

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 23 Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Andi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah
Kepada Yth.
Dekan FTIK
Institut Agama Islam Negeri
di -

Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : ANISA BAROKAH

NPM : 1397811

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

JUDUL : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK
TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MTs
SABIILUL MUTTAQIEN DESA SUKARAJA NUBAN
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Metro, 23 Mei 2017
Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: h. 28 / FTIK / P / S / 0037 / 2017

Skripsi dengan judul : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MTs SABIILUL MUTTAQIEN DESA SUKARAJA NUBAN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017, yang disusun oleh: ANISA BAROKAH, NPM 1397811, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/19 Juni 2017.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I



()
()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MTs SABIILUL MUTTAQIEN
DESA SUKARAJA NUBAN LAMPUNG TIMUR**

ABSTRAK

Oleh:

ANISA BAROKAH

Disiplin atau kedisiplinan adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan sangat diperlukan oleh setiap peserta didik sebagai salah satu cara untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pendidikannya bahkan semua siswa, orang tua dan guru sebagai pengajar menginginkan tercapainya hasil belajar yang baik, karena hasil belajar yang baik merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar.

Hasil Belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang maksimal dapat dicapai dengan menyajikan model pembelajaran yang baik, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Guna mencari kebenarannya peneliti buktikan melalui penelitian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar Aqidah Akidah akhlak di MTs SABIILUL MUTTAQIEN Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kedisiplinan belajar peserta didik, mengetahui hasil belajar akidah akhlak, dan mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar akidah akhlak di MTs SABIILUL MUTTAQIEN Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur.

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif, populasinya ada 142 siswa dengan sampel 44 siswa kelas VIII dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Cluster Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan *Chi Kuadrat* (χ^2).

Berdasarkan analisis, data yang diperoleh menggunakan perhitungan *Chi Kuadrat* (χ^2). Didapatkan harga *Chi Kuadrat* (χ^2_{hit}) = 15,77 sedangkan harga *Chi Kuadrat* (χ^2_{tabel}) pada tabel dengan taraf signifikan 5% = 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* (χ^2_{hit}) lebih besar daripada harga *Chi Kuadrat* (χ^2_{tabel}) maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh antara kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar akidah akhlak di MTs SABIILUL MUTTAQIEN Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANISA BAROKAH
Npm : 1397811
Jurusa : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Meyatakan bahawa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Mei 2017
Yang Menyatakan



ANISA BAROKAH
NPM.1397811

MOTTO

وَتَوَّاصُوا الصَّالِحَاتِ وَعَمِلُوا أَمْثَلًا ۚ إِنَّمَا يُخْسِرُ لِنَفْسِهِ الَّذِينَ هُمْ أَلْفَاظٌ وَلَمْ يَحْصُرُوا ۚ وَالْعَصْرُ

بِالصَّبْرِ وَتَوَّاصُوا بِالْحَقِّ

Artinya : Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.¹

¹QS AL – ‘Ashr Ayat 1-3

PERSEMBAHAN

Keberhasilan ini dengan penuh rasa syukur peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Suharto dan Ibu Wiji Asih yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, keikhlasan serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan studi peneliti.
2. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya.
3. Segenap guru dan karyawan MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur yang telah memfasilitasi penulis selama melakukan penelitian.
4. Almamater Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu dari bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Drs. M. Ardi, M.Pd dan Yuyun Yunarti, M.Si selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada pihak MTs Sabilul Muttaqienyang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 23 Mei 2017
Penulis

ANISA BAROKAH
NPM. 1397811

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Kriteria Hasil Belajar	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
4. Pengertian Akidah Akhlak	14
B. Kedisiplinan Belajar	15
1. Pengertian Kedisiplinan.....	15
2. Pentingnya Kedisiplinan	16
3. Macam-macam Kedisiplinan	17
C. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar	19
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	20
1. Kerangka Pikir	20
2. Paradigma	21
E. Hipotesis Penelitian	22
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 24
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional Variabel	24
1. Kedisiplinan Belajar (Variabel x).....	25
2. Hasil Belajar (Variabel y).....	25
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Instrumen Penelitian	30

1. Rancangan Instrumen	30
2. Pengujian Instrumen	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Temuan Umum.....	35
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
a. Sejarah Singkat MTs Sabilul Muttaqien	35
b. Letak Geografis MTs Sabilul Muttaqien	37
c. Struktur Kepengurusan MTs Sabilul Muttaqien.....	37
d. Keadaan Peserta Didik MTs Sabilul Muttaqien.....	37
e. Data Nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	38
B. Temuan Khusus	38
1. Analisis Data Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban	38
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar.....	4
2.1 Kisi-kisi instrumen Variabel Penelitian	30
4.1 Distribusi Frekuensi antara Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak	41
4.2 Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat.....	42
4.3 Rekapitulasi Angket.....	49
4.4 Penolong Perhitungan Validitas.....	49
4.5 Korelasi Product Moment Pengukuran Validitas	50
4.6 Kerja Validitas Angket Kedisiplinan	51
4.7 Kerja reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar	52
4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan Belajar	57
4.9 Data Hasil Belajar Peserta Didik	57
4.10 Distibusi Frekuensi Hasil Belajar	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis Data Penelitian	49
2. Rekapitulasi Angket Data Hasil Kedisiplinan Belajar	54
3. Denah Lokasi	61
4. Struktur Organisasi MTs Sabilul Muttaqien	62
5. Data Jumlah Siswa MTs Sabilul Muttaqien	63
6. Data Nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak	64
7. SK Bimbingan	66
8. Surat Pra Survey	67
9. Surat Pemberian Izin Pra Survey	68
10. Surat Tugas	69
11. Izin Research.....	70
12. Pemberian Izin Research.....	71
13. Surat Keterangan Bebas Prodi	72
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	73
15. Surat Keterangan Selesai Penelitian	74
16. Lembar Konsultasi	75
17. Data Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	87
18. Koefisien Korelasi	89
19. Outline.....	90
20. Alat Pengumpul Data	92
21. Nilai 'r' Product Moment.....	95
22. Tabel Chi Kuadrat	96
23. Foto – Foto Kegiatan	97
24. Daftar Riwayat Hidup	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi manusia karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya, mengembangkan wawasan, meningkatkan ilmu pengetahuan, serta membawa pengaruh terhadap kehidupan seseorang agar menjadi pribadi yang mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya.

Hasil belajar adalah suatu perubahan, dimana seorang dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan, dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak terampil menjadi terampil.² Perubahan tersebut terjadi pada tingkah laku atau kecakapan.³ Tingkah laku manusia dapat dilihat dari kedisiplinan yang dimilikinya.

Menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi dalam dunia pendidikan, maka siswa harus mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan selama waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dari proses kegiatan belajar mengajar yang

²Karwono & Heni Mularasih, *Belajar dan Pembelajaran (Serta Manfaat Sumber Belajar)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.12

³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.

dilakukan oleh pengajar untuk melakukan suatu perubahan yang ada dalam diri siswa, keberhasilan belajar ditentukan oleh faktor dari luar dan faktor dari dalam diri individu.

Di sekolah sering kita jumpai pelanggaran yang dilakukan peserta didik, misalnya sering membolos, tidak mengerjakan tugas, sering membuat keributan dikelas, datang terlambat, berpakaian atau berpenampilan yang kurang sopan, dan pelanggaran lainnya yang disebabkan rendahnya sikap disiplin pada diri peserta didik. Untuk mengatasinya, pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib beserta sanksi jika peraturan tersebut tidak dilaksanakan, sehingga banyak peserta didik yang benar – benar menaati peraturan.

Anak didik sebagai generasi penerus bangsa, sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya, agar berlangsung tertib efektif dan efisien. Norma-norma itu sebagai ketentuan tata tertib hidup yang harus dipatuhi atau ditaati. Dengan kata lain setiap anak didik harus hidup secara disiplin.

Disiplin atau kedisiplinan adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁴ Kedisiplinan sangat diperlukan oleh setiap peserta didik sebagai salah satu cara untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pendidikannya bahkan semua siswa, orang tua dan guru sebagai pengajar menginginkan tercapainya hasil belajar yang baik, karena hasil belajar yang baik merupakan salah satu indikator

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 75

keberhasilan proses belajar mengajar. Namun kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan hasil belajar yang baik dan terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah.

Dalam proses belajar mengajar kedisiplinan belajar siswa sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Disiplin siswa adalah sikap patuh siswa yang tergabung dalam suatu sekolah terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan secara sadar sehingga tercipta ketertiban di sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengarahkan, mengawasi, dan membatasi atau mengendalikan perilaku siswa agar kegiatan belajar di kelas dan lingkungan sekolah berjalan lancar dan efektif.

Kedisiplinan diperlukan bagi peserta didik dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur, dan meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik, sehingga kegiatan mereka akan membawa pada suatu kesuksesan. Kedisiplinan dapat juga menjadi aspek pendukung pencapaian hasil belajar. Dalam proses pembelajaran sikap disiplin dapat menjadi penentu hasil belajar bagi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh, peserta didik yang disiplin cenderung mendapatkan nilai yang lebih bagus dibandingkan dengan peserta didik yang kurang disiplin. Tetapi tidak menutup kemungkinan peserta didik yang kurang disiplin mendapatkan nilai yang bagus dan sebaliknya peserta didik yang disiplin mendapatkan nilai yang kurang bagus.

Jadi dapat di pahami bahwa kedisiplinan belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar, peserta didik yang tertib dan patuh baik dalam belajar maupun tata tertib sekolah merupakan

peserta didik yang rajin. Hal ini memungkinkan peserta didik tersebut mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Zainudin selaku Kepala Madrasah dan Bapak M. Fathud Da'i S.Pd.I selaku Guru bidang studi Akidah Akhlak pada tanggal 16 November 2016 di MTs Sabilul Muttaqien, diperoleh sementara bahwa kedisiplinan belajarnya kurang. Setelah peneliti lihat dari hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik pada buku legger kelas VIII, ternyata memang masih terdapat peserta didik yang hasil belajarnya rendah (dibawah KKM) yaitu dibawah 75. Berikut ini adalah data hasil belajar peserta didik yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 1.1

Tabel Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama Siswa	Kelas	Kedisiplinan Belajar	Hasil Belajar (UH)
1.	Am	VIII ¹	Cukup	70
2.	Ah	VIII ¹	Cukup	60
3.	Nms	VIII ¹	Baik	90
4.	Hnf	VIII ¹	Kurang	50
5.	Dir	VIII ¹	Baik	100
6.	Ferd	VIII ²	Cukup	70
7.	Nop	VIII ²	Kurang	50
8.	Ph	VIII ²	Kurang	60
9.	Uskh	VIII ²	Baik	90
10.	Rind	VIII ²	Baik	80

Sumber : Hasil pra survey di Mts Sabilul Muttaqien pada 16 November 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masih ada peserta didik yang kurang dalam kedisiplinan belajarnya. Hal ini dapat dibuktikan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak diMTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti akan mengambil beberapa faktor yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Peneliti akan mengambil salah satu faktor yaitu kedisiplinan belajar peserta didik, sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan mengacu pada permasalahan berikut:

1. Kurangnya kedisiplinan belajar peserta didik di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Rendahnya hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh oleh peneliti maka adapun batasan dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur. Sehingga peneliti hanya membahas mengenai:

1. Kedisiplinan belajar peserta didik di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Hasil Belajar Aqidah Akhlaq kelas VIII di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dicari solusinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar Akidah akhlak di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan dan Manfaatr Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menguji tentang adanya pengaruh kedisiplinan belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam rangka mengembangkan proses pembelajaran.
- b. Memberikan sumbangan pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran terutama dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.
- c. Dapat menjadi bahan informasi positif bagi kepala sekolah, guru, karyawan serta para staf yang ada tentang bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan yaitu untuk menjelaskan posisi perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.

Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir peneliti.

Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu penelitian yang dilakukan Rohmad Setiawan dalam skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013” menyimpulkan bahwa hubungan antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar memiliki tingkat keeratan yang tinggi hal ini sesuai dengan hasil analisis data yang didapatkan yaitu nilai $r_{xy} = 0,790$ dimana nilai tersebut bila dimasukkan kedalam tabel interpretasi harga r tes terletak pada interval 0,700 sampai dengan 0,800 dengan korelasi tinggi.⁵

Penelitian lain yang dilakukan oleh Jarot Andri Wibowo dalam Skripsi dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010”. Menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sikap kedisiplinan belajar terhadap prestasi

⁵Rohmad Setiawan, “Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2013), h. 65

belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010.⁶

Berdasarkan penelitian di atas nampaknya ada sedikit persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Akan tetapi, disamping ada persamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya di atas, ada perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian peneliti yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak diMTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur”, sepengetahuan peneliti belum pernah diteliti sebelumnya.

⁶Jarot Andri Arifin, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010,(STAIN Salatiga, 2010), h. 83.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah istilah yang sering digunakan dalam dunia pendidikan. Istilah ini digunakan sebagai tolak ukur. Di mana penilaian tersebut bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil adalah “bukti bahwa seseorang telah belajar, yakni terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.⁷

Belajar adalah “modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behaviour through experiencing*)”.⁸ Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.

Secara psikologis, merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h. 30

⁸ *Ibid.*, h. 27

dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar ialah suatu hasil pencapaian serta perubahan tingkah laku dan kemampuan-kemampuan yang dialami peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar juga dapat dilihat melalui evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kriteria Hasil Belajar

Kriteria pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana peserta didik itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur hasil belajar peserta maka dilakukan melalui evaluasi. “Evaluasi berfungsi untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar serta sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada orang tua siswa.”¹⁰

Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat baik : 80-100
- b. Baik : 70-79

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2

¹⁰ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.4

- c. Cukup : 60-69
- d. Kurang : 50-59
- e. Gagal : ≥ 49 ¹¹

Hakikat dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan siswa menjawab soal-soal yang diajukan guru setelah tertulis. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing peserta didik, akan membedakan hasil belajarnya.

Terkait dengan hasil belajar di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada dalam tingkatan nilai 71-85 keatas yang berarti harus dipacu dengan menguasai nilai dengan baik dan untuk KKM bidang studi Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqien adalah 75 keatas dikatakan baik dari jumlah penugasan materi dan penguasaan sikap siswa.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah “faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern yang ada diluar individu”.¹²

a. Faktor-faktor intern

Membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

Berikut ini adalah kategori dari ketiga faktor intern tersebut.

¹¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 223

¹²Slameto, *Belajar dan..*, h. 54

- 1) Faktor Kesehatan
Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.
- 2) Cacat Tubuh
Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar.
- 3) Inteligensi
Inteligensi itu adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
- 4) Perhatian
Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.
- 5) Minat
Hilgard memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: "*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*". Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
- 6) Bakat
Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard adalah: "*the capacity to learn*". Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terrealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.¹³

Pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwasanya faktor intern adalah faktor yang berada didalam diri setiap individu yang dapat mempengaruhi belajar tersebut.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor

¹³ *Ibid.*, h. 55-58

sekolah, dan faktor masyarakat. Uraian berikut membahas ketiga faktor tersebut.

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup beberapa masalah yang timbul disekolah, seperti : disiplin belajar metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, sarana prasarana dan lain sebagainya.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat .¹⁴

Dapat dipahami bahwasanya faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu yang dapat ditemui dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Rendahnya hasil belajar atau kesulitan dalam belajar juga dipengaruhi oleh salah satu hal yaitu kedisiplinan belajar dimana faktor ini adalah bagian dari faktor sekolah.

Disamping pelaksanaan kedisiplinan belajar yang kurang misalnya: “seorang peserta didik yang tidak pernah melaksanakan ketaatannya sebagai seorang siswa dimana seringnya terlambat datang tugas yang diberikan tidak dilaksanakan, kewajibannya dilalaikannya, dan sekolahnya berjalan tanpa kendali”.¹⁵

¹⁴ *Ibid.*, h. 60-69

¹⁵ Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h.

Dapat dipahami dari pemaparan diatas bahwasannya ketika peserta didik kurang dalam kedisiplinan belajarnya maka akan mengalami hambatan dalam pencapaian hasil belajarnya.

4. Pengertian Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu pelajaran yang diberikan kepada Madrasah Tsanawiyah dengan tujuan utama meningkatkan pengetahuan agama dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran ini merupakan gabungan dua sub mata pelajaran akidah dan akhlak.

Pembahasan mata pelajaran akidah akhlak ialah mengenai rukun iman yang enam, yaitu percaya kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Rasul, hari akhir, serta *qadha* dan *qadr*. tentu saja, hal-hal yang ada hubungan rukun iman tersebut, termasuk ruang lingkup pengajaran seperti kepada ghaib yang disebut dalam wahyu, misalnya masalah mati, masalah iblis dan jin, masalah azab kubur, alam *barzah* dan sebagainya.¹⁶

Akhlak adalah sub mata pelajaran yang membahas perilaku manusia yang menentukan antara baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin. Pengajaran akhlak berarti pengajaran tentang bentuk batin seseorang yang kelihatan pada tindak tanduknya (tingkah lakunya). Dalam pelaksanaannya, pengajaran ini berarti proses kegiatan belajar mengajar dalam pencapaian tujuan supaya yang diajar berakhlak baik. Artinya orang atau anak yang

¹⁶Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Aksara, 2011), h. 67

diajar itu memiliki bentuk batin yang menurut bentuk baik menurut ukuran nilai ajaran Islam, dan bentuk batin yang hendaknya kelihatan dalam tindak tanduk sehari-hari. Dalam bentuk yang sederhana dapat dikatakan supaya orang atau anak berakhlak baik menurut ajaran Islam.¹⁷

Sasaran pengajaran akhlak sebenarnya ialah keadaan jiwa, tempat berkumpul segala rasa, pusat yang melahirkan jiwa, tempat berkumpul segala rasa, pusat yang melahirkan berbagai karsa, dari sana kepribadian terwujud. Iman dan akhlak berada dalam hati, keduanya dapat bersatu mewujudkan tindakan, bila iman yang kuat mendorong, kelihatanlah gejala iman, jika akhlak yang mendorong, kelihatanlah gejala akhlak.¹⁸ Dengan demikian kedua sub pembahasan ini dijadikan satu dalam satu nama yaitu studi akidah akhlak. Dalam sistem pembelajarannya mata pelajaran akidah akhlak di MTs Sabilul Muttaqien sudah menggunakan sistem kurikulum 2013.

B. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kedisiplinan bersal dari kata “disiplin” tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dsb); ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib) dan sebagainya; bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode tertentu. Secara Ilmia adalah cara pendekatan yang mengikuti ketentuan yang pasti dan konsisten untuk memperoleh pengertian dasar yang menjadi sasaran studi. Secara Nasional

¹⁷*Ibid.*, h.70

¹⁸*Ibid.*, h.72

adalah “kondisi yang merupakan perwujudan sikap mental dan perilaku suatu bangsa ditinjau dari aspek kepatuhan dan ketaatan terhadap ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku di kehidupan berbangsa dan bernegara”.¹⁹

Disiplin dalam nilai pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa adalah “tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan”.²⁰ Disiplin diri bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan.²¹

Dapat dipahami dari pengertian tersebut bahwa disiplin adalah suatu unsur moralitas seseorang yang menekankan pada peraturan dan tata tertib dalam prinsip-prinsip keteraturan, pemberian perintah, larangan, pujian dan hukuman dengan otoritas atau paksaan untuk mencapai kondisi yang baik.

2. Pentingnya Kedisiplinan

Menanamkan kedisiplinan pada siswa, guru sebagai pendidik harus bertanggungjawab untuk mengarahkan apa yang baik, menjadi tauladan, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan dalam peserta didik, terutama disiplin diri.

¹⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: 2002) h. 208

²⁰ Pupuh Faturrahman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama), h.19

²¹ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013), h.26.

Untuk kepentingan tersebut guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membantu mengembangkan pola perilaku dalam dirinya
- b. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya
- c. Menggunakan pelaksanaan aturan sekolah sebagai alat untuk menegakkan disiplin.

Berdisiplin diri anak didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesiapan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sadar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara tugas-tugas sekolah.²²

Menghormati aturan sekolah anak belajar menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan mengekang dan mengendalikan diri semata-mata karena ia harus mengekang dan mengendalikan diri. Jadi, inilah fungsi yang sebenarnya dari disiplin. Ia bukan sekedar prosedur sederhana yang dimaksudkan untuk membuat anak bekerja dengan merangsang kemauannya untuk mentaati instruksi, dan menghemat tenaga guru. Fungsi utama disiplin adalah untuk mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas. Dalam mendidik anak perlu disiplin, tegas dalam hal apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang dan tidak boleh dilakukan.

3. Macam-Macam Kedisiplinan

Macam-macam disiplin ditunjukkan dengan enam perilaku yaitu:

²² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 134.

- a. Masuk kelas tepat waktu.
- b. Tidak meninggalkan jam pelajaran.
- c. Memperhatikan penjelasan guru.
- d. Mencatat hal-hal yang dianggap penting.
- e. Bertanya hal – hal yang belum jelas.
- f. Aktif dan kreatif dalam pembelajaran.²³

Kutipan di atas dapat dipahami bahwa siswa yang ingin belajar dengan baik, siswa tersebut harus disiplin dalam menepati jadwal belajar, dapat mengatasi godaan yang dapat mengganggu waktu belajar, siswa juga harus mampu menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di rumah maupun di sekolah dan terutama di dalam kelas serta disiplin siswa mampu menjaga fisik agar dapat belajar dengan baik.

Sikap disiplin merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa. Sikap disiplin siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan melakukan latihan-latihan yang dapat memperkuat diri sendiri dengan jalan membiaskan diri untuk patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Dengan membiasakan diri untuk berdisiplin lambat laun kan tumbuh kesadaran pada diri siswa untuk selalu mematuhi segala peraturan yang ada, dan sikap disiplin yang tumbuh dari kesadaran dalam diri siswa akan dapat bertahan lama dan bahkan dapat melekat dalam diri siswa yang terwujud dalam setiap tingkah laku dan perbuatannya dalam sepanjang hidupnya.

²³Syaiful Bahri djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 79

Disiplin merupakan salah satu aspek pendidikan yang sangat penting untuk diperhatikan. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin dapat mencapai target yang maksimal.

Sikap disiplin, dalam hal ini adalah sikap disiplin siswa dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh pada proses belajar mengajar, dan bahkan akan dapat berlanjut dan ikut mempengaruhi pencapaian prestasi atau hasil belajarnya.

C. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar

Disiplin merupakan salah satu faktor penting yang turut berperan dalam mencapai suatu tujuan. Seorang siswa dalam belajar pasti mempunyai tujuan. Adapun tujuan siswa dalam belajar adalah meraih hasil belajar yang memuaskan. Untuk meraih hasil belajar yang memuaskan seorang siswa membutuhkan apa yang disebut dengan disiplin. Hal ini disiplin merupakan prasarat bagi pembentukan sikap, prilaku, dan tata kehidupan berdisiplin ini akan ikut mengantarkan siswa mencapai keberhasilan dalam belajar.

Kedisiplinan sangatlah penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin dapat memberi dukungan bagi terciptanya prilaku yang tidak menyimpang, mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang sekolah,

siswa belajar hidup dengan kebiasaan – kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.²⁴

Berdisiplin, seorang peserta didik dapat beradaptasi dengan lingkungannya secara baik, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain. Jadi disiplin dapat menata perilaku seseorang dalam hubungannya ditengah-tengah lingkungannya. Hal ini sangat penting bagi setiap peserta didik. Karena, berdisiplin akan membuat seseorang peserta didik memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik.

Orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan. Semua jadwal belajar yang telah disusun mereka taati dengan ikhlas, mereka melaksanakannya dengan penuh semangat.

Kedisiplinan belajar di sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik dalam sekolah dan juga dalam belajar. Ketika seorang peserta didik mengikuti tata tertib dan bekerja secara disiplin maka akan memberikan dampak yang positif dalam belajarnya. Banyak sekolah dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap peserta didik dalam belajar, hal ini akan berdampak buruk pada hasil belajarnya, serta kurangnya tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.²⁵

²⁴ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Siswa dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), h. 13

²⁵ Slameto, *Belajar dan..*, h. 67

Dengan demikian agar peserta didik belajar lebih maju, peserta didik harus bersikap disiplin dalam belajarnya. Karena kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konsep tentang bagaimana teori menghubungkan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir adalah “penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian”.²⁶

Merujuk pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kerangka pikir merupakan suatu konsep yang berisikan pemikiran dan bimbingan kausal antara variabel penelitian (x) dalam hal ini kedisiplinan belajar peserta didik dengan variabel (y) yaitu hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini. Jika peserta didik yang akan belajar itu mempunyai kedisiplinan dalam proses belajarnya maka dia akan lebih mudah dan siap dalam mengikuti setiap pelajarannya serta hasil yang didapat akan sesuai dengan harapan.

Jadi pengaruh yang cukup kuat terhadap hasil belajar adalah kedisiplinan belajar peserta didik. Sehingga apabila seorang peserta didik telah memiliki kedisiplinan belajar yang baik, maka peserta didik akan mudah dalam mengikuti pelajaran dan kesempatan untuk memperoleh hasil belajar yang baik pun akan semakin mudah.

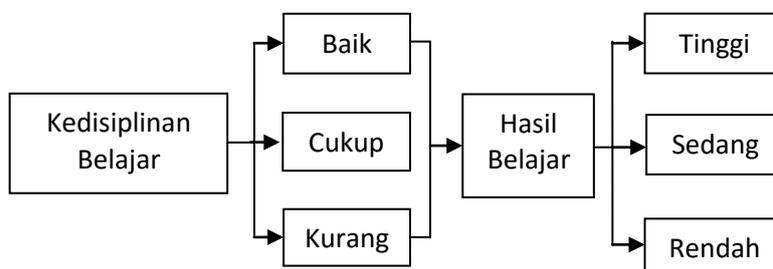
²⁶Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2005), h. 57

2. Paradigma

Paradigma diarti “bagai pola fikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis”.²⁷

Dengan demikian paradigma merupakan skema yang sederhana berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain sehingga menunjukkan arah penelitian yang jelas.

Adapun paradigma dalam penelitian ini penulis gambarkan sebagai berikut.



Gambar. 2.1
Paradigma

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban sementara dari masalah penelitian. Oleh sebab itu merumuskan hipotesis disebabkan meragukan sesuatu”.²⁸ Jadi

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&Q*, (ALFABETA: 2009), h.42

²⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 289

hipotesis “jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih diuji secara empiris”.²⁹

Penelitian ini terdapat pasangan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis (Ho). Ha menunjukkan bahwa antara dua variabel terdapat pengaruh signifikan. Sedangkan Ho menunjukkan bahwa antar kedua variabel tidak ada pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menjelaskan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah Ha yang berbunyi: “Terdapat pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar akidah akhlak diMTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur.”

²⁹ Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian.*, h. 59

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung. Hal ini dijelaskan Sutrisno Hadi yaitu “jenis data yang dapat diukur langsung, atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif”.³⁰

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif sebagaimana yang dikemukakan oleh suharsimi arikunto bahwa “penelitian deskriptif bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada seberapa eratnyanya peranan serta berarti tidaknya pengaruh tersebut”.³¹

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk data kuantitatif dan bersifat deskriptif, sedang lokasi penelitian ini adalah bertempat di MTs Sabiilul Muttaqien.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diartikan bahwa “devinisi yang dapat memberikan gambaran jelas tentang variabel yang akan diteliti”.³² Bertitik tolak dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000), Jilid 1, h. 66

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), h. 251

³² *Ibid.*, h.71

1. Kedisiplinan Belajar (Variabel x)

Kedisiplin belajar dalam penelitian ini adalah sikap atau tingkahlaku siswa yang taat dan patuh untuk dapat menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah. Indikator disiplin belajar dalam penelitian ini adalah: ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis membagi indikator kedisiplinan belajar menjadi enam macam, yaitu:

- g. Masuk kelas tepat waktu.
- h. Tidak meninggalkan jam pelajaran.
- i. Memperhatikan penjelasan guru.
- j. Mencatat hal-hal yang dianggap penting.
- k. Bertanya hal – hal yang belum jelas.
- l. Aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

2. Hasil Belajar (Variabel y)

Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh peserta didik dalam mencapai tujuannya, serta hasil dari usaha yang dicapai oleh peserta didik dalam menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

Dapat dipahami dari definisi di atas bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan hasil belajar yang peneliti maksud adalah hasil belajar Akidah Akhlak yang datanya akan peneliti peroleh dari hasil belajar peserta didik yang akan peneliti ambil dari buku legger sekolah.

Berdasarkan pernyataan variabel di atas, maka peneliti akan mencari pengaruh diantara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus chi-kuadrat untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel.

C. Populas, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memounyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³³ Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga”.³⁴ Dalam pengertian lain populasi adalah “keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti”.³⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan individu yang menjadi subjek atau sasaran penelitian.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatatif dn R&D.*, h. 80

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 173

³⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 74

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban yang berjumlah 142 siswa.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”³⁶. Sampel merupakan “bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan “bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.”³⁷ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat benar-benar mewakili populasi.

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Kemudian untuk menentukan berapa sampel yang akan diteliti, maka peneliti mengambil pendapat bahwa sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sampel adalah “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”³⁸ Berkenaan dengan itu dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah seluruh peserta didik di MTs

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hal. 131

³⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian.*, h. 74

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian.*, h. 134

Sabiilul Muttaqien yang berjumlah 142 siswa, dimana terdiri dari Kelas VII, VIII, dan IX.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi.

Mengacu uraian di atas dapat diketahui bahwasannya teknik sampel yang peneliti pakai adalah *Cluster Sampling* dimana teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila obyek yang akan diteliti atau sumber sangat luas³⁹ Jadi penjelasan tersebut dikarnakan peneliti melihat terdapat 3 kelas dalam satu sekolah yang jumlahnya sebanyak 142 siswa dan peneliti menggunakan satu kelas untuk dijadikan Sampel yaitu kelas VIII dengan jumlah 44 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif atau valid di lapangan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Kuisisioner/Angket

Angket atau kuisisioner adalah “daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengamatan si peneliti”.⁴⁰ Metode angket merupakan suatu alat pengumpul data dengan memberikan atau menyebarkan daftar

³⁹Sugiyono, *Statistika untuk.*, h. 83

⁴⁰ S. Nasution, *Metode Reserch (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Cet. 13, h.128

pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.

Data yang dikumpulkan melalui metode angket dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar peserta didik. Sedangkan angket yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket sikap dengan menggunakan skala Likert. Instrumen angket terdapat bentuk item pernyataan yang berjumlah 15 item. Instrumen disebarkan kepada responden dengan kisaran nilai 1 sampai 3. Alternatif jawabannya yaitu selalu = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, data-data, transkrip, buku, notulen rapat, foto-foto, agenda dan lain-lain.

Dalam metode ini, peneliti lakukan dengan cara pengambilan data di MTs Sabilul Muttaqien, data yang berupa profil sekolah baik itu jumlah siswa, struktur kepegawaian, letak geografis dan data lain yang diperlukan yang akan dilampirkan.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Instrumen adalah “alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”.⁴¹ Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reaserch.*, h. 149

mengumpulkan data penelitian agar lebih mudah, lebih baik hasilnya, lebih lengkap dan lebih sistematis. Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen untuk angket atau kuesioner adalah angket/kuesioner.
- b. Instrumen untuk dokumentasi adalah buku pedoman
- c. Instrumen untuk interview adalah pedoman interview

Adapun kisi-kisi angket yang akan penulis gunakan sebagai alat pengumpul data nantinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi- Kisi Instrumen Tentang Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqien

No	Variabel bebas/ terikat	Indikator Variabel	Nomor item	Jumlah
1.	Hasil Belajar (Terikat)	Data diambil dari Buku Legger di Sekolah.		
2.	Kedisiplinan Belajar (Bebas)	Masuk kelas tepat waktu.	1-2	2
		Tidak meninggalkan jam pelajaran.	3-4	2
		Memperhatikan penjelasan guru	5-7	3
		Mencatat hal – hal yang dianggap penting.	8-10	3
		Bertanya hal – hal yang belum jelas	11-13	3
		Aktif dan kreatif dalam pembelajaran	14-15	2

2. Pengujian Instrument

- a. Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid maka alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur tersebut mengandung keterkaitan

dengan tujuan penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, jika tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁴²

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu:

- 1) Validitas eksternal yaitu instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data dan informasi.
- 2) Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.⁴³

Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini alat ukur pengumpul data yang penulis gunakan adalah validitas internal. Untuk menguji validitas secara empiris, maka penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh persen yang dikenal dengan rumus product moment, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y

Σxy = jumlah perkalian antar x dan y

Σx^2 = jumlah kuadrat x

Σy^2 = jumlah kuadrat y.⁴⁴

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 168

⁴³ *Ibid.*, h. 169-171

Untuk mengukur kemantapan alat ukur atau alat pengumpul data maka validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar apa yang akan diteliti benar-benar valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini dikatakan reliabelitas maka suatu standar atau ukuran dimana angket akan dipergunakan dalam suatu penelitian harus mempunyai reliabilitas, artinya angket-angket itu mempunyai ketetapan, keajekan atau adanya unsur konstan dalam angket tersebut. Ini berarti angket tersebut tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji coba atau diteskan kepada responden secara terus-menerus. “bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.⁴⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang lama atau adanya unsur ketetapan terhadap situasi yang sama. Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya, yaitu:

0.800 – 1.00 sangat tinggi
0.600 – 0.800 tinggi
0.400 – 0.600 sedang
0.200 – 0.400 rendah
0.000 – 0.200 sangat rendah⁴⁶

h. 232 ⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010),

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 221

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik.*, h. 232

F. Teknik analisis data

Di dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini maka langkah penting terakhir nantinya yang akan penulis lakukan adalah melakukan proses pembahasan dan analisis data. Adapun analisa data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah data statistik dengan data kuantitatif (data yang dihitung dengan angka – angka) dengan rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

fo = frekuensi yang diperoleh dari sampel

fh = frekuensi yang diharapkan.

Untuk menguji apakah harga Chi Kuadrat hasil perhitungan (x_0^2) signifikan maka harus dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat pada tabel nilai Chi Kuadrat (x_t^2).

Selanjutnya apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka untuk mengetahui hubungan menggunakan koefisien kontingensi dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya subyek. ⁴⁷

Setelah dihitung dan dibandingkan dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima jika χ_o^2 lebih besar dari pada χ_h^2 dengan demikian hipotesis nihil ditolak (H_o). Kemudian untuk mengetahui derajat asosiasi antara variabel x dan variabel y maka nilai C dapat dibandingkan dengan nilai C maks, dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

⁴⁷ *Ibid*, h. 241

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Sabilul Muttaqien

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban pada Tanggal 13 Mei 2017 dengan metode dokumentasi yang ditujukan pada Kepala Tata Usaha MTs Sabilul Muttaqien didapatkan keterangan bahwa MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban ini didirikan pada tahun 1977.

Sejarah berdirinya MTs. Sabilul Muttaqien Batanghari Nuban, pada awal tahun 1977 berdirilah sebuah pondok pesantren yang didirikan oleh KH. Suryadi Ahmad BA. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilul Muttaqien berdiri di atas tanah wakaf dengan luas wilayah ± 5065 M², di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Sabilul Muttaqien. Adapun yang berperan aktif membantu perkembangan pondok Pesantren tersebut antara lain:

- 1) Bp. KH SURYADI AHMADI, BA (Ketua)
- 2) Bp. SOBARI (Wakil Ketua)
- 3) Bp. MASHUDI (Ustadz)
- 4) Bp. MUHAMMAD ALI (Ustadz)
- 5) Bp. M SUHARDI (Ustadz)

Berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Sabiilul Muttaqien diawali oleh keinginan tokoh-tokoh agama dan tokoh masyarakat yang berada di sekitar perkampungan setempat, mereka menginginkan adanya suatu pendidikan yang bernafaskan agama (formal dan non formal).

Sejalan dengan kemajuan zaman dari tahun ke tahun kemajuan sekolah semakin pesat bahkan di lingkungan tersebut dibuka lembaga pendidikan Madrasah Aliyah sebagai tindak lanjut dari lulusan MTs, namun sejalan dengan itu banyak pula kendala yang dihadapi oleh pengelola madrasah untuk mempertahankan keseimbangan kegiatan belajar mengajar. Hingga tahun 2000 terjadilah stagnasisasi selama kurang lebih 3 tahun dikarenakan ketua yayasan (KH Suryadi Ahmad, BA) mengalami udzur sehingga wafatnya. Dan pada awal tahun pelajaran 2004/2005 bersama para dewan guru yang pernah mengajar, didukung oleh tokoh agama dan tokoh masyarakat sekitar atas prakarsa dari putra ketua yayasan terdahulu yakni Bapak Dr. Hi. Aguswan Khotibul Umam, M.Ag (Dosen IAIN Metro) mulai merintis kembali untuk meneruskan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTs Sabiilul Muttaqien yang pernah berhenti. Pada saat itu ditunjuklah sebagai Kepala Madrasah Bapak Hi. Sukamdi, S.Ag. Beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah sampai menjelang pensiun selama 10 tahun. Pada tahun pelajaran 2014/2015 Jabatan sebagai kepala sekolah diserahkan kepada Bapak Drs. Zainudin sampai sekarang. Dengan misi

“Menjadikan MTs Sabilul Muttaqien sebagai lembaga Islam unggulan yang memadukan antar Iman Taqwa (IMTAQ) dan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK)”.

b. Letak Geografis MTs Sabilul Muttaqien

Hasil penelitian yang peneliti peroleh MTs Sabilul Muttaqien terletak di tempat yang sangat strategis. Berada di tengah-tengah perkampungan jadi sangat mudah dijangkau dari berbagai daerah sekitar. MTs Sabilul Muttaqien terletak tidak jauh dari kantor kelurahan, puskesmas, dan sekolah dasar, MTs Sabilul Muttaqien menempati gedung permanen milik sendiri di atas tanah wakaf seluas $\pm 5065 \text{ M}^2$ yang berlokasi di Jl. Raya Simpang NV-Kota Gajah Batanghari Nuban Lampung Timur. Mengenai tata ruang atau denah lokasi terlampir pada Gambar. 2 halaman 61.

c. Struktur Kepengurusan MTs Sabilul Muttaqien

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai struktur kepengurusan di MTs Sabilul Muttaqien terlampir pada Gambar. 3 halaman 63.

d. Keadaan Peserta Didik MTs Sabilul Muttaqien

Keadaan peserta didik di MTs Sabilul Muttaqien tahun demi tahun mengalami kemajuan, mulai dari penjangaran calon peserta didik baru hingga penempatan kelas, sekolah berusaha memberikan yang terbaik. Karena sekolah bersifat swasta maka penjangaran calon peserta didik baru diambil dari Sekolah Dasar tanpa melalui seleksi, pihak

sekolahpun menyiapkan kelas dengan pola kelas sedang sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran halaman 63.

e. Data Nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dalam hal ini untuk mengetahui data nilai atau hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien, maka penulis mengambil dokumentasi (buku legger guru) yang merupakan laporan hasil belajar Akidah Akhlak Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada lampiran halaman 64.

B. Temuan Khusus

1. Analisis Data Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban

a. Data tentang Kedisiplinan Belajar

Data tentang kedisiplinan belajar diukur dengan menggunakan angket sebanyak 15 item pernyataan. Angket tersebut disebarkan kepada sampel sebanyak 44 peserta didik, untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban, maka peneliti menyebarkan angket yang diberikan kepada responden dengan jumlah 44 peserta didik.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik di kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien, maka telah diperoleh data kedisiplinan belajar peserta didik yang terlampir pada halaman 54.

Dari data yang peneliti lakukan maka didapatkan hasil persentase angket kedisiplinan belajar yang dapat dilihat pada lembar pada tabel distribusi frekuensi hasil angket terlampir pada Tabel 4.8 halaman 57.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 44 peserta didik yang menjadi sampel penelitian antara 41- 44 sebanyak 25 siswa yang menjawab baik antara 37-40 sebanyak 9 siswa yang menjawab cukup serta antara 33-36 sebanyak 10 siswa yang menjawab kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa kedisiplinan belajar peserta didik dapat dikatakan baik.

b. Data Tentang Hasil Belajar Akidah Akhlak

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien, maka peneliti mengambil dokumentasi (buku legger guru) yang merupakan laporan hasil belajar Akidah Akhlak yang terlampir pada Tabel 4.9 halaman 57.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada lampiran tersebut dapat diketahui bahwa 44 siswa yang menjadi sampel penelitian antara 85-89 sebanyak 17 siswa yang hasil belajarnya tinggi antara 80 – 84 sebanyak 14 siswa yang hasil belajarnya sedang serta antara 75-79

sebanyak 13 siswa yang hasil belajarnya rendah. Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa hasil belajarnya tergolong tinggi.

c. Uji Coba Validitas dan Realibilitas

Untuk menguji coba validitas dan realibilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian dan mengambil data mengenai variabel tentang kedisiplinan belajar. Peneliti menggunakan rumus sperman brown, yang dapat dilihat pada Tabel 4.3 lampiran halaman 49.

Berdasarkan hasil uji realibilitas yang sudah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan relibilitas, hal ini terbukti dari perhitungan diatas diperoleh nilai $r_{tt} = 0,998$ dengan interpretasi Nilai “r” kriteria sangat tinggi, dengan demikian maka angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul selanjutnya data akan dianalisis. Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah: “Ada Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur” untuk mengetahui hipotesis yang peneliti ajukan maka peneliti menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi antara Kedisiplinan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur

Kedisiplinan Belajar	Hasil Belajar			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Baik	13	7	5	25
Cukup	3	3	3	9
Kurang	1	4	5	10
Jumlah	17	14	13	44

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel, sehingga akan diperoleh frekuensi yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{(\text{Jumlah Kolom})(\text{Jumlah Baris})}{N (\text{Sampel})}$$

Langkah berikutnya peneliti membuat tabel kerja untuk

menghitung harga *Chi Kuadrat* (χ^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Tabel 4.2
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqien

No	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\{(f_o - f_h)^2 / (f_h)\}$
1	13	9,65	3,35	11,22	1,16
2	7	3,48	3,53	12,46	3,59
3	5	3,86	1,14	1,29	0,33
4	3	7,95	-4,95	24,50	3,08
5	3	2,86	0,14	0,01	0,00

6	3	3,18	-0,18	0,03	0,00
7	1	7,38	-6,38	40,70	5,51
8	4	2,65	1,35	1,82	0,68
9	5	2,95	2,05	4,20	1,42
Jumlah		44	0	96,5	15,77

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) adalah sebesar 15,77, selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka harga *Chi Kuadrat* (χ^2) yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik χ^2_{Tabel} dengan db = 4, diperoleh dari perkalian jumlah kolom – 1 dengan jumlah baris – 1 atau (3-1) (3-1) = 4 dimana χ^2_{Tabel} pada db = 4 pada taraf 5% yaitu 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* (χ^2) tabel, pada taraf signifikan 5% atau $9,488 < 15,77$. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu ada pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan tersebut langkah berikutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas (kedisiplinan belajar) dengan variabel terikat (hasil belajar) dapat menggunakan rumus *koefisien kontingensi* (KK), sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{14,10}{14,10 + 44}} \\
 &= \sqrt{\frac{14,10}{58,10}} \\
 &= \sqrt{0,242} \\
 &= 0,491
 \end{aligned}$$

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara variabel, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, maka yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$C \text{ Maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom perhitungan dia atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga =

$$\begin{aligned} C \text{ Maks} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,666} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin besar pula derajat asosiasinya. Dengan demikian variabel yang satu makin berkaitan dengan variabel lain, dari perhitungan di atas perbandingan antara harga $C = 0,491$ dengan $C_{\text{maks}} = 0,816$. Maka hasilnya akan diperoleh $0,491/0,816 = 0,601$, hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong tinggi dengan kata lain dapat diungkapkan faktor satu mempengaruhi faktor lainnya atau dalam hal ini kedisiplinan belajar peserta didik dan hasil belajar.

C. Pembahasan

Kedisiplinan dalam belajar merupakan salah satu faktor penting yang turut berperan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Seorang

siswa dalam belajar pasti mempunyai tujuan. Adapun tujuan siswa dalam belajar adalah meraih hasil belajar yang memuaskan. Untuk meraih hasil belajar yang memuaskan seorang siswa membutuhkan apa yang disebut dengan disiplin. Hal ini disiplin merupakan prasarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin ini akan ikut mengantarkan siswa mencapai keberhasilan dalam belajar.

Orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan. Dalam hal ini kedisiplinan belajar merupakan sikap yang harus dilakukan oleh setiap peserta didik dalam kegiatan belajarnya di sekolah.

Berdasarkan hasil angket kedisiplinan belajar diketahui bahwa 44 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 25 siswa yang menjawab baik (56,82%), sebanyak 9 peserta didik yang menjawab cukup (20,45%) dan sebanyak 10 peserta didik yang menjawab kurang (22,72%).

Sedangkan hasil belajar siswa bahwa 44 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 17 peserta didik (38,63%) yang hasil belajarnya tinggi, hasil belajarnya sedang sebanyak 14 peserta didik (31,82%), dan hasil belajarnya rendah sebanyak 13 peserta didik (29,55%).

Selanjutnya yang peneliti lakukan adalah merumuskan terlebih dahulu hipotesisnya, penelitian ini terdapat dua pasangan hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0).

Ha : “Ada Pengaruh antara Kedisiplinan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur”.

Ho : “Tidak Ada Pengaruh antara Kedisiplinan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur”.

Langkah berikutnya yaitu menguji kedua hipotesis dengan membandingkan besarnya harga *chi kuadrat* (x^2) yang diperoleh dari perhitungan pada lembar lampiran, yaitu sebesar 15,77 dengan harga *chi kuadrat* (x^2) pada tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk d.b = 4, pada taraf signifikan 5% = 9,488, berdasarkan hasil tersebut maka *chi kuadrat* (x^2) lebih besar pada harga *chi kuadrat* (x^2) tabel, pada signifikan 5% atau $9,488 < 14,10$. Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang dapat yaitu harga $C = 0,491$ dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$.

Berdasarkan pengujian tersebut maka hipotesis alternatif (Ha) diterima sedangkan hipotesis nol (Ho) ditolak. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik memberi pengaruh yang cukup signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur menunjukkan bahwa:

1. berdasarkan hasil analisis tentang kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar akidah akhlak di Mts Sabiilul Muttaqie Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur menunjukkan adanya pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar akidah akhlak ,

yaitu dimana harga *chi kuadrat* (χ^2) hitung lebih besar dari pada harga *chi kuadrat* (χ^2) tabel baik taraf signifikan 5%. Maka dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

B. Saran

1. Diharapkan bagi pendidik mata pelajaran akidah akhlak terutama di kelas VIII untuk lebih meningkatkan keaktifan dan kedisiplinan belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar peserta didik lebih maksimal, dan diharapkan kepada pendidik untuk melakukan pembinaan kepada peserta didik yang kedisiplinannya kurang maksimal.
2. Diharapkan kepada guru/pendidik untuk selalu menerapkan kedisiplinan yang diawali oleh pendidik itu sendiri sehingga siswa dapat mencontoh sikap kedisiplinan tersebut dan menerapkannya.
3. Kepada kepala sekolah atau pihak sekolah diharapkan lebih tegas kepada peserta didiknya yang kurang maksimal kedisiplinannya dan dapat melakukan pembimbingan terhadap peserta didik yang bermasalah terutama di kelas VIII.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers, 2005.
- E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Jarot Andi Arifin, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*, STAIN Salatiga, 2010.
- Karwono & Heni Mularasih, *Belajar dan Pembelajaran (Serta Manfaat Sumber Belajar)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rosda Karya, 2014
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Pupuh Faturrahman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama.
- Rohmad Setiawan, "Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013", STAIN Jurai Siwo Metro, 2013.
- S. Nasution, *Metode Reserch (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, Cet. 13.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&Q*, ALFABETA: 2009.
- , *Stastitika untuk Penelitian*, Jakarta: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reaserch Jilid 1*, Yogyakarta, Andi Ofset, 2000.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukse Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: 2002.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Aksara, 2011.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2011.

ANALISIS DATA

1) Uji Coba Validitas

Tabel 4.3
Rekapitulasi Angket

Responden	Nomor Item															Skor Total
Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
A	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	37
B	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	39
C	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	40
D	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	39
E	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	39
F	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	38
G	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	38
H	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	32
I	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	41
J	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
	Jumlah															350

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing – masing soal,

berikut ini adalah cara perhitungan untuk nomor satu . langkah pertama

yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

NO	X	XY	X ²	Y ²	X.Y
A	3	37	9	1369	111
B	3	39	9	1521	117
C	3	40	9	1600	120
D	3	39	9	1521	117
E	3	39	9	1521	117
F	2	38	4	1444	56
G	3	38	9	1444	114
H	2	32	4	1024	64
I	3	41	9	1681	123
J	3	43	9	1849	129
	28	350	80	14974	1068

Dari tabel tersebut maka diperoleh:

$$\sum x^2 = 80$$

$$\sum y^2 = 14974$$

$$\sum xy = 1068$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1068}{\sqrt{(80)(14974)}} \\ &= \frac{1068}{\sqrt{1197920}} \\ &= \frac{1068}{1094,495} \\ &= 0,975 \end{aligned}$$

Karena ada 15 pernyataan didalam skala pengukuran, maka ada 15

korelasi product moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Korelasi Product Moment Pengukuran Validitas

No Item	r _{xy} hit	r _{xy} tab (5%)	r _{xy} tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,975	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
2	0,993	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
3	0,986	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
4	0,980	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
5	1,507	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
6	0,916	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
7	0,975	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
8	0,983	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
9	0,955	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
10	0,979	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
11	0,987	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
12	0,986	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
13	0,989	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
14	0,979	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
15	0,976	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi

Setelah didapat hasil korelasi perhitungan maka langkah

selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikan

5% adalah 0,632 sedangkan taraf signifikan 1% adalah 0,765, sehubungan

dengan pernyataan nomor 1 sampai 15 rata – rata dia atas angka kritik, maka angka ini tergolong valid sebagai alat pengumpul data.

2) Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas soal, langkah pertama yaitu dengan cara membagi skor soal kedalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Kerja Validitas Angket Kedisiplinan

No Subjek	Skor Item Ganjil (x)								Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	
A	3	3	2	3	1	3	3	3	21
B	3	2	3	2	3	3	3	2	21
C	3	3	2	2	3	3	3	3	22
D	3	3	3	3	1	2	3	3	21
E	3	2	3	3	2	3	2	3	21
F	2	2	2	3	3	3	3	2	20
G	3	3	3	2	3	3	2	2	21
H	2	2	2	1	2	2	2	3	16
I	3	3	3	3	3	3	3	3	24
J	3	3	3	3	3	3	3	2	23
JML	28	26	26	25	24	28	27	26	210

No Subjek	Skor Item Genap (y)							Skor
	2	4	6	8	10	12	14	
A	2	2	2	3	2	2	2	16
B	3	2	2	2	2	3	3	18
C	3	1	1	3	3	2	3	18
D	3	3	3	3	2	2	3	18
E	3	2	2	3	2	3	3	18
F	3	2	3	2	3	3	2	18
G	3	2	3	2	2	3	2	17
H	3	2	3	2	3	2	1	16
I	3	2	2	2	3	3	3	18
J	3	3	2	3	3	3	3	20
JML	29	24	23	25	25	26	25	177

Tabel 4.7
Kerja Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar

Subjek	Ganjil x	Genap y	x^2	y^2	$x \cdot y$
A	21	16	441	256	336
B	21	18	441	324	378
C	22	18	484	324	396
D	21	18	441	324	378
E	21	18	441	324	378
F	20	18	400	324	360
G	21	17	441	289	357
H	16	16	256	256	256
I	24	18	576	324	432
J	23	20	529	400	460
JML	210	177	4450	3145	3731

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll}
 N = 10 & \Sigma \gamma = 177 & \Sigma \gamma^2 = 3145 \\
 \Sigma \chi = 210 & \Sigma \chi^2 = 4450 & \Sigma \gamma \cdot \gamma = 3731
 \end{array}$$

Rumus Product Moment:

$$\begin{aligned}
 r_{\chi\gamma} &= \frac{\Sigma \chi \gamma}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{3731}{\sqrt{(4450)(3145)}} \\
 &= \frac{3731}{\sqrt{13995250}} \\
 &= \frac{3731}{3741,0225} \\
 &= 0,997
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{tt} &= \frac{2 \times r_{tt}}{1 + r_{tt}} \\
 &= \frac{2 \times r^{1/2} \cdot 1/2}{1 + r^{1/2} \cdot 1/2} \\
 &= \frac{2 \times 0,997}{1 + 0,997} \\
 &= \frac{1,994}{1,997} \\
 &= 0,998
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Berarti reliabilitas interval instrumen adalah 0,998 yang tergolong sangat tinggi yaitu diantara 0,80-1,000. Dengan demikian angket itu layak untuk digunakan sebagai instrumen.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{tt} = 0,998$ dengan interpretasi Nilai “r” kriteria sangat tinggi, dengan demikian maka angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$= \frac{45-33}{3} : \frac{11}{3} = 3,6 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Tabel 4.8**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kedisiplinan Belajar**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	41 – 44	BAIK	25	56,32%
2	37 – 40	CUKUP	9	20,45%
3	33 – 36	KURANG	10	22,72%
Jumlah			44	100%

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100$$

b) Data Hasil Belajar**Tabel 4.9****Data tentang Hasil Belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak Mts Sabilul Muttaqien**

No	Nama	Nilai
1	AHM	75
2	AHT	80
3	AND	75
4	ANK	85
5	ANB	85
6	ARM	85
7	ARH	80
8	BEN	80
9	DIP	75
10	DINR	80
11	DNL	75
12	ELA	88
13	HAF	78
14	IRS	80
15	IST	87
16	KHR	80
17	MIFT	85
18	MSAR	85
19	NUR	89
20	RAN	80
21	WIND	80
22	TIOD	80
23	ANW	75
24	BUST	80

25	DANS	80
26	ELAL	85
27	FAJR	82
28	ENDZ	80
29	FERDY	75
30	FRIS	80
31	MDIK	75
32	NADY	88
33	NENR	88
34	NISL	88
35	PUJH	75
36	RAHS	80
37	RIND	88
38	RRND	80
39	SIND	85
40	SUDBY	87
41	USWT	88
42	SOLKH	85
43	DIKS	75
44	DIMS	75

Sumber: Buku Hasil Belajar (Legger) Pendidik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur.

Interval = $\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$

$$= \frac{89-75}{3} = 4,6$$

Dibulatkan menjadi 5.

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi tentang Hasil Belajar Akidah Akhlak

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 89	TINGGI	17	38,63%
2	80 – 84	SEDANG	14	31,82%
3	75 – 79	RENDAH	13	29,55%
Jumlah			44	100%

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi antara Kedisiplinan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur

Kedisiplinan Belajar	Hasil Belajar			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Baik	13	7	5	25
Cukup	3	3	3	9
Kurang	1	4	5	10
Jumlah	17	14	13	44

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel, sehingga akan diperoleh frekuensi yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{(\text{Jumlah Kolom})(\text{Jumlah Baris})}{N (\text{Sampel})}$$

Langkah berikutnya peneliti membuat tabel kerja untuk

menghitung harga *Chi Kuadrat* (χ^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Tabel 4.2
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqien

No	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\{(f_o - f_h)^2 / (f_h)\}$
1	13	9,65	3,35	11,22	1,16
2	7	3,48	3,53	12,46	3,59
3	5	3,86	1,14	1,29	0,33
4	3	7,95	-4,95	24,50	3,08
5	3	2,86	0,14	0,01	0,00
6	3	3,18	-0,18	0,03	0,00
7	1	7,38	-6,38	40,70	5,51
8	4	2,65	1,35	1,82	0,68
9	5	2,95	2,05	4,20	1,42
Jumlah		44	0	96,5	15,77

3) Data Tentang Kedisiplinan Belajar

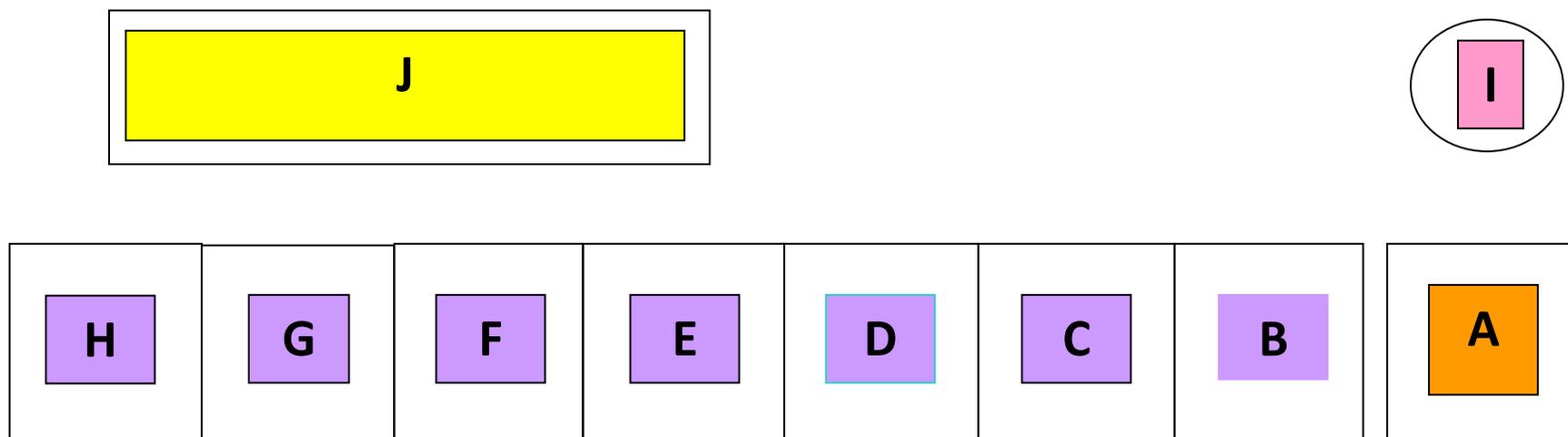
Data Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Belajar Peserta Didik MTs Sabilul Muttaqien

NO	INISIAL RESPONDEN	PERNYATAAN KE-															SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
1	AHM	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
2	AHT	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	41
3	AND	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
4	ANK	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	41
5	ANB	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
6	ARM	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
7	ARH	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	3	3	2	33
8	BEN	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	3	3	33
9	DIP	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
10	DINR	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
11	DNL	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	38
12	ELA	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	41
13	HAF	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
14	IRS	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	36
15	IST	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
16	KHR	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	34
17	MIFT	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	3	33

NO	INISIAL RESPONDEN	PERNYATAAN KE-															SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
18	MSAR	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
19	NUR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
20	RAN	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	41
21	WIND	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
22	TIOD	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	37
23	ANW	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	37
24	BUST	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
25	DANS	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	34
26	ELAL	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	37
27	FAJR	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	37
28	ENDZ	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	41
29	FERDY	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	37
30	FRIS	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
31	MDIK	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	41
32	NADY	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	38
33	NENR	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
34	NISL	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
35	PUJH	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	36
36	RAHS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	42
37	RIND	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43

NO	INISIAL RESPONDEN	PERNYATAAN KE-															SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
38	RRND	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	36
39	SIND	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
40	SUDBY	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	41
41	USWT	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	42
42	SOLKH	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	37
43	DIKS	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	33
44	DIMS	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	33

Gambar. 2
DENAH LOKASI
 MTs SABIILUL MUTTAQIEN
 SUKARAJA NUBAN LAMPUNG TIMUR



KETERANGAN :

A = KANTOR

B = RUANG GURU

C = RUANG PENGAWAS

D = RUANG KLS VII²

E = RUANG PERPUSTAKAAN

F = RUANG III¹

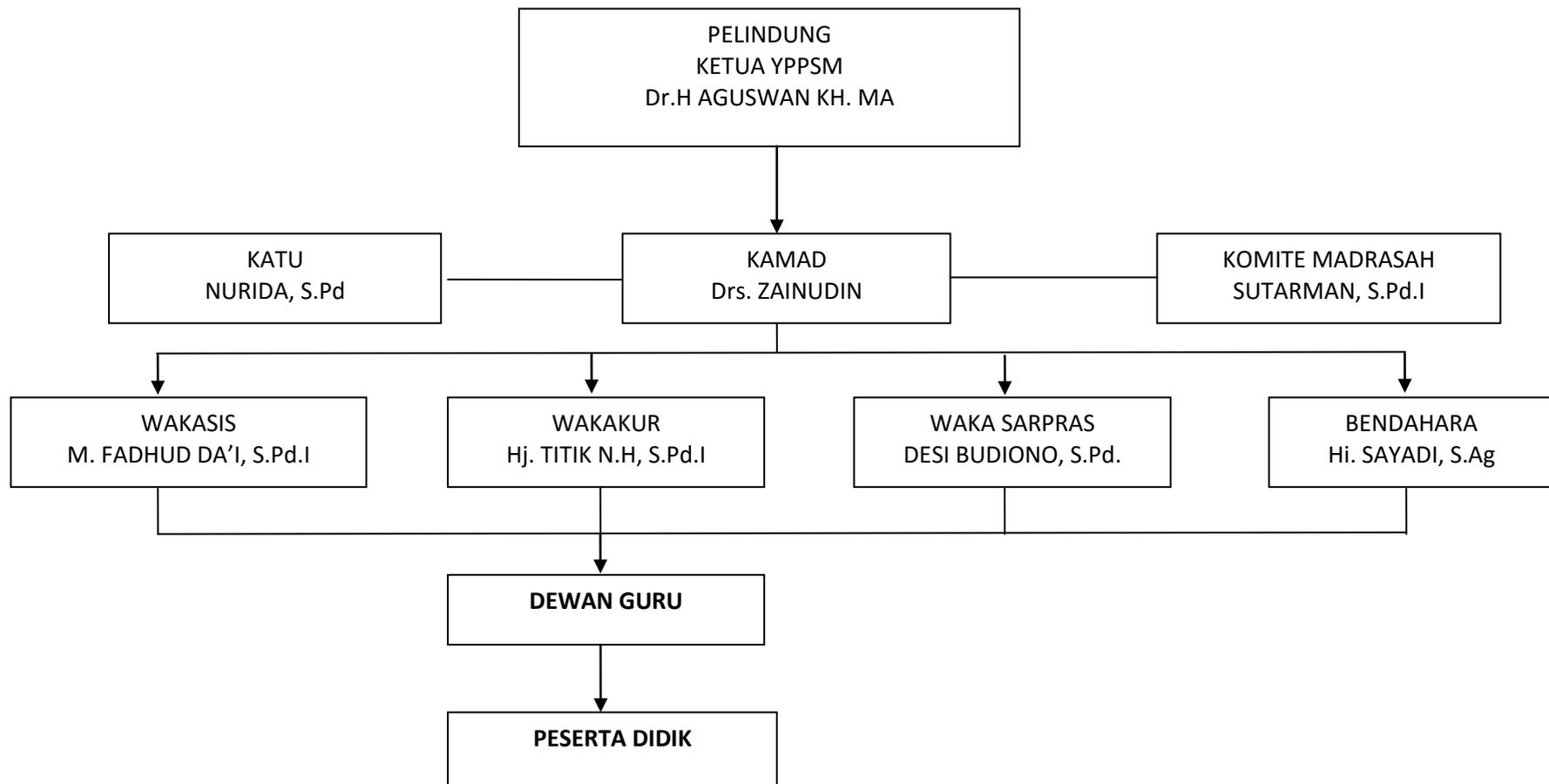
G = RUANG II

H = RUANG I

I = BENDERA

J = TEMPAT PARKIR SISWA

Gambar. 3
STRUKTUR ORGANISASI
MTs SABILUL MUTTAQIEN



Data Jumlah siswa MTs Sabilul Muttaqien

No	Nama Rombel	Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1.	Kelas VII.1	Kelas 7	16	17	33
2.	Kelas VII.1	Kelas 8	14	8	22
3.	Kelas VIII.2	Kelas 8	12	10	22
4.	Kelas IX.1	Kelas 9	17	16	33
5.	Kelas IX.2	Kelas 9	14	18	32
Total			73	69	142

Data Nila Mata Peajaran akidah Akhlak

No	Nama Siswa	Uh			Mid
		1	2	3	
1	Ahmat Mufid	80	90	28	75
2	Ahmat Taufik Fauzi	80	85	50	80
3	Andre Elyas	90	85	72	75
4	Anis Kristina	90	85	74	85
5	Annisa Bella	89	80	74	85
6	Arlan Maulana	90	90	48	85
7	Arya Hendarmoko	80	80	52	80
8	Beni Riswanto	85	80	76	80
9	Diki Pratama	80	90	52	75
10	Dina Refina	80	90	58	80
11	Dwi Nur Laili	90	98	60	75
12	Eliyana Anisa	89	90	74	88
13	Halim Fanda H.	80	90		78
14	Irsyad Safi'i Setya H.	90	80	66	80
15	Isti Latifah	80	85	74	87
16	Khorib Balloh	85	85	76	80
17	M.Miftakhul Lutfi	90	85	74	85
18	M.Sarif Silahudin	90	90	88	85
19	Nur Maratun Solihah	89	100	74	89
20	Rian Rahmawan	80	85	68	80
21	Windi Widayati	85	85	58	80
22	Tio Adi Saputra	85	-	42	80
23	Anwar Sodiq	85	85	85	75
24	Bustanus Sholihin	90	85	90	80
25	Danu Saputra	90	85	85	80
26	Ela Lailatul Karomah	85	90	85	85
27	Endra Zulian	89	85	80	82
28	Fajar Sayidin Haq	86	85	80	80
29	Ferdianto	90	85	85	75
30	Frisca Indriani	85	90	80	80
31	M. Dikwan Ayubi	85	90	85	75
32	Nadya Alya Husna	80	90	90	88
33	Neni Rahmawati	90	98	80	88
34	Nisaul Khasanah	85	90	90	88
35	Puji Handoko	85	80	85	75
36	Rahma Silawati	90	90	90	80
37	Rindi Ani Puspita Sari	90	85	90	88
38	Ririn Dwi Yanti	90	90	85	80

39	Sindi Ratna Sari	85	85	90	85
40	Sudibyo Hadi Wibowo	90	85	90	87
41	Uswatun Khasanah	90	80	85	88
42	Solikhin	85	80	80	85
43	Dikas Prian Enggal L	85	90	85	75
44	Dimas Briyan Agil L	90	85	85	75

Sumber: Buku Hasil Belajar (Legger) Pendidik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017

Batanghari Nuban, 23 Mei 2017

Guru Mata Pelajaran

MUHAMMAD FADHUD DA'I, S.Pd.I.



85

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Barokah
 NPM : 1397811

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 5/2017 /06	✓		Alat - untuk & Mengumpul	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (METRO)
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

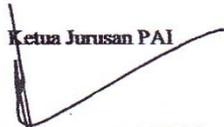
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stajunisi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANISA BAROKAH Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
 NPM : 1397811 Semester/TA : VII/2016

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda/Tangan
	Rabu... 31/10/17	Lengkapin Strip... di kampus? lain - After 9 bers - di bid... ke... (lihat buku pedoman)	

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Andi, M.Pd
 NIP. 19610210 198303 1 1004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stajusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANISA BAROKAH Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
 NPM : 1397811 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Juni 'at $\frac{26}{05}$ -17	Perbaiki Analisis - Tambahkan Teori dalam Pembahasan - cek dan perbaiki Penulisan. - Penulisan footnote seperti ini.	
	Senin $\frac{29}{05}$ -07	- Data dilampirkan saja - Perbaiki abstrak. - gunakan taraf signifikansi $\frac{5}{10}$ - Perbaiki dan cek tata letak.	

Diketahui :
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatmahan, MA
 NIP. 19670531 199303 3 2003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 20050 1 2006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANISA BAROKAH Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
 NPM : 1397811 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat 05/11 08	1. Identitas Responden 2. Kondisi penunjang 3. Tidak perlu ada indikator.	
	Senin 08/05-2017	Aze ADD lanjut ke Riset	

Diketahui :
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatmahan, MA
 NIP. 19670531 199303 3 2003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANISA BAROKAH Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
 NPM : 1397811 Semester/TA : VIII/ 2017

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin - 8/2017 /05	Revisi - 23 lanjut ke pendaftaran	

Diketahui :
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatimah, MA
 NIP. 19670531 199303 3 2003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Azdi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 1004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Desuriansi Kompleks IS A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stajuisi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI Bimbingan SKRIPSI

Nama : ANISA BAROKAH Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
 NPM : 1397811 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 18 09-2017	Aae bab 1 s/s III kengut APP.	

Diketahui,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatmahan, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yumarti, M.Si
 NIP. 19770930 20050 1 2006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stajusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANISA BAROKAH Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
 NPM : 1397811 Semester/TA : VIII/ 2017

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Sabtu, 11/01/2017	<ul style="list-style-type: none"> - Perjelas latar belakang. - Perbaiki foto tulis. - Perbaiki paradigma. - Teknik sampling dengan dengan stratified sample random sampling. 	

Diketahui,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatmah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 49770930 200501 2006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stajusti@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANISA BAROKAH Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
 NPM : 1397811 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Ramis - 8/2017 05	Ace - I - al di Lijet by - prah buri luty	

Diketahui,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatmah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ajudi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 1004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Anisa Barokah
 NPM : 1397811

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 26/07/2017 104	- Sesi diskusi - penulisan, pengalihan format ke LK. & - diskusi ke yg pedoman penulisan karya ilmiah IAIN.	
	Selasa. 13 diskusi skripsi buku ter. membuat yg mana? dari skripsi banyak buku yg merupakan buku hasil beajar.	Hal. 5: poin 1 & skripsi ke yg had - 49. kemudian apa - sya maksud yg & tentunya pd L.B.M, lalu di balon. yg kamu tulis buku - buku mth, Ceram - pengalaman jurnal (di protaiki). Hal 6: Tugas & buat seperti pelajar pd skripsi	

Diketahui :

Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatimah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsariyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stajusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANISA BAROKAH Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
 NPM : 1397811 Semester/TA : VIII/ 2017

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, $\frac{30}{05}$ - 17	Ace Bab IV & V siap untuk ditunajee per kon	

Diketahui :
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatmahan, MA
 NIP. 19670531 199303 3 2003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yudianti, M.Si
 NIP. 19770930 20050 1 2006

KOOFISIEN KORELASI

Koofisien Korelasi	interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi sangat lemah / sangat rendah korelasi itu diabaikan.
0,20-0,40	Anatara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah / rendah.
0,40-0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel x dan y terdapat koelasi yang sangat kuat atau tinggi

ANGKET
TENTANG KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL
BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MTs SABIILUL MUTTAQIEN
DESA SUKARAJA NUBAN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur – jujurnya sesuai dengan diri anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai Pendidikan agama Islam.
2. Pilih satu dari tiga alternatif jawaban a : 3, b : 2, dan c : 1 dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar
3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali.
4. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

III. Daftar Pernyataan Tentang Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

1. Saya datang tepat waktu ke sekolah.
 a. Selalu b. Jarang c. Tidak Pernah
2. Saya pernah datang terlambat ke sekolah.
 a. Selalu b. Jarang c. Tidak Pernah
3. Saya meninggalkan kelas saat pelajaran sedang berlangsung.
 a. Selalu b. Jarang c. Tidak Pernah
4. Saya suka membolos sekolah.
 a. Selalu b. Jarang c. Tidak Pernah
5. Saya memperhatikan penjelasan guru di sekolah
 a.Selalu b. Jarang c. Tidak Pernah

6. Saya bersikap tenang ketika ada guru yang sedang memberikan penjelasan materi pelajaran dikelas.
 - a. Selalu b. Jarang c. Tidak Pernah
7. Saya mengobrol ketika ada guru yang sedang memberikan penjelasan materi pelajaran dikelas.
 - a.Selalu b. Jarang c. Tidak Pernah
8. Saya mencatat semua penjelasan yang sedang dijelaskan guru dikelas.
 - a.Selalu b. Jarang c. Tidak Pernah
9. Saya merangkum materi pelajaran.
 - a.Selalu b. Jarang c. Tidak Pernah
10. Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
 - a. Selalu b. Jarang c. Tidak Pernah
11. Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.
 - a.Selalu b. Jarang c. Tidak Pernah
12. Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.
 - a.Selalu b. Jarang c. Tidak Pernah
13. Saya termasuk siswa yang mentati peraturan dan tata tertib sekolah.
 - a.Selalu b. Jarang c. Tidak Pernah
14. Saya mematuhi dan menjalankan tata tertib sekolah dengan baik.
 - a.Selalu b. Jarang c. Tidak Pernah
15. Saya bersikap hormat kepada semua guu di sekolah.
 - a. Selalu b. Jarang c. Tidak Pernah

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi tentang profil MTs Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur.
2. Dokumentasi tentang data anak/siswa MTs Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur.
3. Dokumentasi tentang data lembaga dan guru MTs Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur

4. Dokumentasi tentang data nilai anak/siswa kelas VIII di MTs Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur.

Metro, 05 Mei 2017

Penulis

Anisa Barokah
NPM.1397811

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

FOTO – FOTO KEGIATAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Anisa Barokah dilahirkan di Sukaraja Nuban, Kec. Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur pada tanggal 27 Juli 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Suharto dan Ibu Wiji Asih.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SDN 2 Cempaka Nubana, Kec. Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMPN 2 Kota Gajah, dan selesai pada tahun 2010, sedangkan pendidikan Menengah Atas penulis tempuh di MAN 2 Metro dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA. 2013/2014.